

LAPORAN KEMAJUAN

**“Kontribusi Kebun Binatang Taman Rimbo terhadap Aspek Sosial Ekonomi
Pengunjung dan Masyarakat Sekitar”**



Oleh:

Citra Rahmatia, S.Hut., M.Si / NIDN. 1016019402

Sri Muryati, SP., M.Si / NIDN. 1011088904

Hendra Kurniawan, S.Si., M.Si / NIDN. 1016057602

Dibiayai oleh:

DIPA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAMBI

TAHUN ANGGARAN 2022/2023

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAMBI
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Penelitian : Kontribusi Kebun Binatang Taman Rimbo terhadap Aspek Sosial Ekonomi Pengunjung dan Masyarakat Sekitar
2. Peserta Program : Penelitian Kelompok
3. Tim Peneliti
 - a) Ketua Peneliti
 - a. Nama Lengkap : Citra Rahmatia, S. Hut., M.Si
 - b. NIDN : 1016019402
 - c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
 - d. Program Studi : Kehutanan
 - e. Nomor HP : 082280078068
 - f. Alamat Email : citraahmatia@gmail.com
 - g. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Jambi
 - b) Anggota Peneliti
 - a. Nama Lengkap : Sri Muryati, S.P., M.Si
 - b. NIDN : 1011088904
 - c. Jabatan Fungsional : Lektor
 - d. Program Studi : Kehutanan
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Jambi
 - c) Anggota Peneliti
 - a. Nama Lengkap : Hendra Kurniawan, S.Si., M.Si
 - b. NIDN : 1016057602
 - c. Jabatan Fungsional : Lektor
 - d. Program Studi : Kehutanan
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Jambi
 - f. Alamat Kantor/Telp/Email : Jln. Kapten Patimura, Simpang IV Sipin, Kec. Telanaipura, Kota Jambi
4. Lokasi Kegiatan : Kenali Asam Bawah, Kec. Kota Baru, 36129
5. Rencana Kegiatan Penelitian : 3 Bulan
6. Biaya Total Penelitian
 - Dana Internal Universitas Muhammadiyah Jambi : Rp. 1.300.000,-

Jambi, 11 Juli 2023

Mengetahui,
Ka. Prodi Kehutanan

Ketua Peneliti



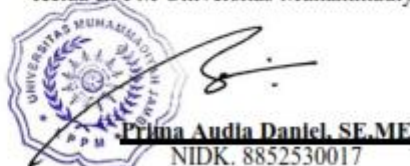
(Hendra Kurniawan, S.Si M.Si)
NIDN. 1016057602



(Citra Rahmatia, S.Hut, M.Si)
NIDN. 1016019402

Menyetujui,

Ketua LPPM Universitas Muhammadiyah Jambi



Prima Audia Daniel, SE, ME
NIDK. 8852530017

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI.....	iii
RINGKASAN	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan.....	2
1.3. Alternatif Strategi	2
BAB II METODE PENELITIAN.....	3
2.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	3
2.2 Alat dan Bahan	3
2.3 Metode Penelitian	3
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	4
BAB IV KESIMPULAN	4
DAFTAR PUSTAKA	5
PETA LOKASI.....	6

RINGKASAN

Kebun Binatang Taman Rimbo Jambi (KBTR) dari aspek konservasi satwa eksitu, sosial ekonomi. KBTR merupakan satu-satunya lembaga konservasi di Kota Jambi berbentuk taman satwa yang sudah berdiri sangat lama dan diharapkan dapat memberikan nilai kontribusi dari aspek konservasi eksitu sebagai fungsi utama, sosial ekonomi masyarakat. Prospek pengembangan KBTR sangat baik mengingat masih sedikitnya tempat rekreasi flora dan fauna yang murah, edukatif dan sehat. Teknik pengambilan data pada penelitian ini yaitu dengan pengamatan langsung di lapangan (observasi), studi literatur. Menilai aspek sosial ekonomi kebun binatang mempertimbangkan beberapa kriteria yang terdiri dari data pengunjung yang memiliki pengetahuan tentang satwa koleksi (morfologi, nama lokal, dan bentuk gangguan), keberadaan papan interpretasi, luas area taman bermain dan ruang terbuka untuk berkumpul, satwa dilindungi yang disumbangkan masyarakat, masyarakat lokal yang menjadi pegawai dan berdagang di area kebun binatang

Kata kunci: Konservasi eksitu; Kontribusi; Sosial Ekonomi.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebun binatang adalah suatu tempat atau wadah yang memiliki fungsi utama sebagai lembaga konservasi yang melakukan upaya perawatan dan pengembangbiakan berbagai jenis satwa berdasarkan etika dan kaidah kesejahteraan satwa dalam rangka membentuk dan mengembangkan habitat baru, sebagai sarana untuk melindungi dan melestarikan melalui kegiatan penyelamatan, rehabilitasi dan reintroduksi alam dan dimanfaatkan sebagai sarana pendidikan, penelitian, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta sarana rekreasi yang sehat (Permen LHK No P.53/Menhut-II/2006).

Kebun Binatang Taman Rimbo (KBTR) merupakan satu-satunya kebun binatang yang ada di Kota Jambi. Berdiri sejak awal tahun 1980 merupakan tempat konservasi satwa asli Jambi secara khusus. KBTR tidak hanya menjadi destinasi bagi masyarakat Kota Jambi namun telah menjadi destinasi masyarakat di Provinsi Jambi. Tidak banyak tempat rekreasi yang dikelola oleh provinsi Jambi oleh karena itu Kebun Binatang Taman Rimbo (KBTR) merupakan salah satu tempat rekreasi yang dikelola oleh Provinsi Jambi dan merupakan salah satu sumber bagi Pendapatan Asli Daerah (PAD) untuk Provinsi Jambi. Lokasi KBTR merupakan zona yang satu hamparan dan *full contact* dengan Bandara Sultan Thaha Syaifuddin serta berbatasan dan berinteraksi langsung dengan kawasan bandara sehingga aktivitas *landing* dan *take off* dari pesawat-pesawat udara melintasi kandang-kandang satwa. Konsekuensi dari aktivitas bandara Sultan Thaha Syaifuddin secara langsung akan menyebabkan terjadinya kebisingan terhadap satwa di KBTR (Usniati, 2017).

Menilai aspek sosial ekonomi kebun binatang mempertimbangkan beberapa kriteria yang terdiri dari data pengunjung yang memiliki pengetahuan tentang satwa koleksi (morfologi, nama lokal, dan bentuk gangguan), keberadaan papan interpretasi, luas area taman bermain dan ruang terbuka untuk berkumpul, satwa dilindungi yang disumbangkan masyarakat, masyarakat lokal yang menjadi pegawai dan berdagang di area kebun binatang, masyarakat luar kebun binatang yang berpendapatan diatas UMR yang diperoleh dengan membandingkan nilai yang ingin dipersentasekan dengan total keseluruhan nilai yang ada (misalnya untuk mengetahui persentase masyarakat yang memiliki pengetahuan tentang kekhasan morfologi satwa, maka dilakukan perbandingan antara jumlah pengunjung yang tahu mengenai morfologi satwa dengan jumlah total pengunjung yang dijadikan sampel dalam penelitian, dan hasil dari perbandingan tersebut dikali 100%) untuk pemenuhan kriteria keamanan, sarana pendukung pengunjung dilakukan dengan menyesuaikan kriteria yang terdapat di dalam instrumen. Capaian nilai yang didapat tergantung

pada kemampuan pengelola dalam memenuhi kriteria yang ada di dalam instrumen tersebut. Hasil penelitian berupa analisa nilai kontribusi untuk aspek sosial ekonomi yang selanjutnya dijadikan sebagai dasar di dalam merumuskan upaya perbaikan pengelolaan kebun binatang, baik dalam kerangka mempertahankan nilai kontribusi yang sudah tinggi maupun upaya peningkatannya agar menjadi lebih baik dan bermakna, baik dari segi konservasi satwa, sosial ekonomi maupun lingkungan fisik.

1.2 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sistem pengelolaan KBTR dan menilai kontribusi KBTR terhadap aspek konservasi satwa eksitu, sosial ekonomi.

1.2 Alternatif Strategi

KBTR terletak berdekatan dengan bandara Sultan Thaha Jambi hanya berjarak sejauh ± 500 m. KBTR memiliki luas 2.62 Ha dengan areal tambahan seluas 6.6 Ha. Pelebaran bandara Sultan Thaha Syaifuddin berdampak pada pembangunan kebun binatang, areal tambahan seluas 6.6 Ha berkurang menjadi 4.05 Ha. Pihak kebun binatang juga bekerja sama dengan pihak bandara Sultan Thaha Syaifuddin dalam pengelolaan kebun binatang. Di negara berkembang pengelolaan kebun binatang masih berada di bawah standar pengelolaan (Almazan *et.al.*, 2005) dan lebih berfokus pada kepentingan serta keuntungan manusia khususnya terkait dengan kegiatan rekreasi. Pengelolaan kebun binatang yang berkelanjutan memerlukan keterlibatan dan partisipasi dari berbagai pihak dengan memperhatikan kondisi konservasi, sosial, ekonomi, budaya, dan lingkungan sekitarnya. Berdasarkan gambaran fungsi kebun binatang dan pandangan tentang kepentingan keberlanjutan pengelolaan kebun binatang, maka secara konseptual keberadaan kebun binatang pada dasarnya memiliki peranan yang penting dan strategis, serta diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata baik dilihat dari segi konservasi satwa liar, sosial ekonomi masyarakat maupun lingkungan.

BAB II

2.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kebun Binatang Taman Rimbo (KBTR) yang berlokasi di Talang Bakung, Jambi Selatan, Provinsi Jambi. Pengambilan data dilaksanakan Bulan Januari - Februari Tahun 2023.



Gambar 1 Lokasi Penelitian

2.2 Alat dan Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah pihak-pihak pengelola KBTR, masyarakat yang memiliki usaha di sekitar KBTR, dan pengunjung KBTR. Alat yang digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini berupa kuesioner. Adapun instrument penilaian yang akan diteliti memuat komponen-komponen penilaian dalam aspek penilaian kontribusi, diantaranya yakni sosial ekonomi.

2.3 Metode Penelitian

2.3.1 Penentuan Responden

Pengambilan data dilakukan terhadap pengunjung yang mengunjungi KBTR dalam satu tahun terakhir diperoleh secara langsung. Jumlah responden akan ditetapkan berdasarkan perhitungan rumus Slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Dimana:

N : jumlah populasi

n : jumlah sampel

d : nilai derajat kepercayaan, dalam penelitian ini dipilih 90% atau error = 0,1

Responden (n) merupakan pengunjung KBTR yang terlebih dahulu didapatkan data sekunder (N) yaitu di dapatkan jumlah 100 orang yang dihitung berdasarkan jumlah rata-rata pengunjung dari tahun 2015 sampai tahun 2019 pada laporan tahunan KBTR yaitu sebesar 370.958 orang pengunjung.

2.3.2 Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan metode wawancara, pengamatan langsung (observasi) dan studi literatur. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder yang diambil secara *purposive sampling* atau dilakukan secara sengaja dengan pertimbangan kebutuhan penelitian (Sugiyono, 2010). Teknik pengambilan atau pemilihan sampel pengunjung sebagai responden dilakukan melalui *convenience sampling* yakni pemilihan anggota sampel didasarkan pada prinsip kemudahan untuk mendapatkan data yang ditentukan oleh peneliti (Sugiyono, 2006). Adapun data yang dikumpulkan mencakup aspek sosial ekonomi.

Aspek sosial ekonomi meliputi data sosial yaitu jenis rekreasi dan jenis kegiatan hiburan untuk pengunjung yang ada di KBTR, serta persepsi dan pengetahuan pengunjung mengenai jenis-jenis satwa koleksi KBTR dan pengelolaan yang dilakukan KBTR. Data ekonomi mencakup peluang usaha dan kerja yaitu jumlah karyawan KBTR yang berasal dari Kota Jambi dan masyarakat lokal yang berasal dari Kota Jambi yang memiliki usaha disekitar KBTR. Untuk data kontribusi KBTR terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi Jambi diambil data pada tahun 2015 - 2019.

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Deskripsi Umum Kebun Binatang Taman Rimbo Jambi (KBTR)

Kebun Binatang Taman Rimbo Jambi (KBTR) merupakan area konservasi tempat penangkaran bagi satwa lokal maupun luar daerah Jambi dan bisa disebut Taman Satwa karena disatukan dengan taman rekreasi. Pengelolaan KBTR dilaksanakan oleh Dinas Peternakan Provinsi Jambi yang sekarang berganti menjadi Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi dengan dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Provinsi Jambi. Menurut Balai Konservasi Sumber Daya Alam Jambi (2021) Lembaga konservasi Taman Satwa Taman Rimbo Jambi merupakan pemegang izin Lembaga konservasi untuk kepentingan umum sesuai Surat Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Nomor : 2/1/ILK/PMDM/2016 tanggal 24 Juni 2016 tentang Pemberian Izin Lembaga Konservasi Dalam Bentuk Taman Satwa Kepada Koperasi Taman Rimbo Jambi di Kecamatan Jambi Selatan, Kota Jambi Provinsi Jambi, seluas \pm 2,6 Hektar. Pelaksana pengelolaan secara administrasi dikelola oleh Koperasi Taman Rimbo Jambi sesuai Peraturan Menteri Kehutanan No ; 31 Tahun 2012 tentang Lembaga Konservasi. Berdasarkan Peraturan Gubernur (PERGUB) Jambi Nomor 9 tahun 2018 ditetapkan pembentukan, susunan organisasi dan fungsi serta tata kerja unit pelaksanaan teknis Kebun Binatang Taman Rimbo Jambi dibawah dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Jambi (TPHP).

Kebun Binatang Taman Rimbo merupakan salah satu tempat wisata yang berada di dalam kota Jambi sehingga pengunjung dapat dengan mudah mengunjungi KBTR. Harga tiket KBTR juga relatif terjangkau sebagai tempat rekreasi yang layak dan edukatif. Tiket masuk ke Kebun Binatang Taman Rimbo Jambi telah beberapa kali mengalami perubahan/ kenaikan harga Menurut laporan tahunan Kebun Binatang Taman Rimbo Jambi (2019) berikut harga tiket masuk KBTR:

1. Perda No. 4 /2010, tentang Retribusi Jasa Usaha Daerah. Tiket dewasa Rp. 5.000,- dan anak-anak Rp. 2.500,- (1 Januari 2011).
2. Pergub No. 25 /2014, tentang Tarif Retribusi Jasa Usaha Daerah. Tiket dewasa Rp. 7.000,- dan anak Rp. 5.000,- (1 September 2014).

3. Perda No. 6 / 2015 tentang Retribusi Jasa Usaha, Tiket masuk hari biasa dewasa Rp. 8.000,- , Anak Rp. 5.000,-. Hari Minggu/ Libur tiket dewasa Rp. 10.000,-, anak Rp.5.000,- (16 September 2015).

4. Perda No. 8 / 2019 tentang Perubahan Atas Perda no. 6 Tahun 2015 tentang Retribusi Jasa Usaha. Tiket masuk hari biasa dewasa Rp. 10.000,- , Anak Rp. 5.000,-. Hari Minggu/ Libur tiket dewasa Rp. 12.000,-, anak Rp. 6.000,- (1Juli 2019).

Kebun Binatang Taman Rimbo (KBTR) juga memiliki keunikan dibandingkan dengan kebun binatang di kota lain karena kawasan konservasi KBTR berada dekat dengan bandara Sultan Thaha Syaifuddin Jambi dengan jarak sekitar 500m dan dalam perencanaannya bandara Sultan Thaha Syarifuddin akan menjadi *Zoo Air Port*. Namun sebagai pertimbangan kenyamanan satwa, dalam rencana pengembangan KBTR area tambahan yang berada di depan bandara yang berjarak 100m dijadikan area entertain seluas 5,5 ha yang terdiri dari area bermain anak, pengembangan bisnis dan area pengembangan hewan ternak (hewan yang tidak dilindungi). Untuk lokasi awal yang berada 500m dari bandara tetap menjadi area konservasi dengan luas 1,8 ha. Sistem pengelolaan suatu kebun binatang sangat penting karena akan menentukan keberlanjutan dari kebun binatang tersebut apakah masih sesuai atau tidak dengan tujuan awalnya.

3.2 Sistem Pengelolaan Kebun Binatang Taman Rimbo Jambi (KBTR)

Sistem pengelolaan yang baik akan menentukan tercapainya fungsi dari suatu lembaga konservasi yang dalam penelitian ini yaitu KBTR. Selain berfungsi sebagai kawasan konservasi eksitu bagi koleksi satwanya, KBTR juga memiliki fungsi sosial ekonomi terhadap pengunjung dan masyarakat sekitar dan keberadaannya memberikan fungsi terhadap lingkungan.

Pengelolaan KBTR berdasarkan Peraturan Gubernur (PERGUB) Jambi Nomor 9 tahun 2009 dibentuk lembaga yang secara langsung menangani kebun binatang dengan nama Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) kebun binatang Taman Rimbo Jambi. Jam operasional KBTR yaitu pada jam 09.00 WIB sampai dengan jam 17.00 WIB. Pengelolaan yang dilakukan UPTD KBTR yaitu meliputi bagian tata usaha (urusan kepegawaian, keuangan, surat menyurat, sarana prasarana dan fungsi lain), pemeliharaan satwa (pakan satwa, sanitasi kandang, pemeliharaan kesehatan satwa, sarana dan prasarana kandang satwa), konservasi (menyelenggarakan penelitian, pendidikan, penyuluhan, memberikan data informasi, dan sarana rekreasi). KBTR memiliki koleksi koleksi satwa yang dikelompokkan dalam kelompok reptil, mamalia, primata, aves dan ternak. Total individu satwa koleksi KBTR pada bulan Mei 2021 yaitu sebanyak 330 individu. Sistem pengelolaan KBTR sebagian sudah cukup baik untuk mencapai beberapa tujuan KBTR dalam

mengoptimalkan fungsinya sebagai suatu Lembaga konservasi seperti halnya dengan nilai kontribusi pada aspek sosial ekonomi yang termasuk dalam kategori tinggi, namun dengan kondisi yang ada saat ini harus adanya pengembangan dan perbaikan sistem pengelolaan seperti kesejahteraan dan kenyamanan satwanya seperti perkandangan beberapa satwa yang tidak memenuhi daya dukung dan belum menyerupai habitat aslinya seperti kandang tapir, beruang dan buaya. Komponen ini dikaitkan dengan nilai kontribusi KBTR sebagai fungsi utama yaitu kawasan konservasi eksitu dalam kategori rendah.

3.3 Kontribusi Aspek Sosial dan Ekonomi di Kebun Binatang Taman Rimbo Jambi (KBTR)

Kebun Binatang Taman Rimbo Jambi (KBTR) merupakan salah satu destinasi wisata di Provinsi Jambi yang harus memperhatikan prinsip keberlanjutan yaitu dapat memberikan kontribusi secara ekonomi dan sosial baik untuk pengunjung, masyarakat sekitar. Suatu areal konservasi yang dalam penelitian ini KBTR berperan dalam pembangunan ekonomi baik untuk masyarakat sekitar kawasan (peluang usaha dan lapangan pekerjaan), dan juga untuk pendapatan asli daerah. Pendapatan ekonomi untuk KBTR juga diperoleh karena pengunjung yang bersedia membayar untuk suatu Lembaga konservasi yang memiliki sarana rekreasi dan bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan dan informasi tentang satwa satwa koleksinya. KBTR juga dituntut untuk mampu menyediakan berbagai fasilitas sarana prasarana yang nyaman dan bersih serta pelayanan yang memuaskan untuk pengunjung.

Kebutuhan pengunjung secara kuantitatif yaitu banyaknya sarana dan kegiatan rekreasi dan kualitatif yaitu mutu daripada pelayanan yang diberikan demi kepuasan kepengunjung yang harus terpenuhi. Skor untuk capaian kontribusi KBTR terhadap aspek sosial ekonomi yaitu mencapai 28.8 yang tergolong kategori tinggi (Tabel 1). Hal ini sejalan dengan tujuan KBTR yaitu menyediakan sarana pendidikan dan penelitian serta pengetahuan ilmu pengetahuan dan teknologi lingkungan hidup serta tersedianya sarana rekreasi edukatif yang menarik bagi pengunjung. Tujuan dari keberadaan KBTR diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan mengenai satwa melalui pembelajaran yang dilakukan pada saat kunjungan ke KBTR.

Tabel 1. Kontribusi KBTR terhadap aspek sosial ekonomi

No	Kriteria	Indikator	Capaian Kontribusi	Nilai	Skor
1	Pendidikan dan Penysadaran Masyarakat	Pengunjung yang tahu mengenai kekhasan morfologi terhadap 5 jenis satwa	64 %		4
		Pengunjung yang mampu menyebutkan nama lokal 5 jenis satwa	92 %		5
		Pengunjung yang setuju tidak memberikan makan satwa sembarangan ke dalam kandang	91 %		5
2	Fasilitas dan Kegiatan Rekreasi	Jenis sarana pendukung untuk pengunjung	10 Sarana		5
		Pemenuhan kriteria Keamanan untuk Pengunjung selama berekreasi	5 Kriteria		5
		Variasi kegiatan untuk berekreasi	4 Variasi		4
3	Peluang Usaha / Lowongan Pekerjaan	Peluang kerja masyarakat lokal yang berpenghasilan Di dalam KBTR	97 %		5

		Peluang usaha, masyarakat lokal yang bermata pencaharian diluar KBTR	90 %	5
Total Nilai				48
Bobot				33 %
Skor Pencapaian Kontribusi				28.8

Keterangan: Sangat Tinggi (29.7 - 33); Tinggi (26.4 – 29,69); Sedang (23.2 – 26.39); Rendah (19.9 –23.09); Sangat Rendah (<19.9)

Penilaian responden pengunjung mengenai perilaku satwa terhadap aktivitas yang mengganggu satwa telah dipahami pengunjung dapat dilihat pada Tabel 1 perilaku terhadap satwa untuk tidak mengganggu satwa berkisar antara 90% - 96% yang artinya pengunjung sangat setuju untuk tidak mengganggu satwa seperti Tidak mendekati melebihi pagar batas, tidak memberi makan satwa sembarangan, tidak melukai satwa, tidak memasukkan benda apapun kedalam kandang dan tidak berteriak terhadap satwa yang dapat menimbulkan keributan. Namun faktanya pada saat penelitian berlangsung aktivitas pengunjung yang dapat mengganggu masih sering terjadi.

Kegiatan seperti berteriak kepada satwa agar satwa bergerak dan pengunjung menjulurkan tangan melebihi pagar batas untuk memanggil agar satwa mendekat. Perilaku seperti ini sering dijumpai pada anak-anak yang rasa keingintahuan pada satwa tersebut tinggi sehingga ingin melihat satwa dari lebih dekat. Peran penting pendampingan orangtua sangat dibutuhkan demi keamanan anak dan satwa itu sendiri. KBTR telah memberikan himbauan-himbauan berupa papan larangan untuk mencegah aktivitas yang mengganggu satwa, namun masih kurangnya pengawasan dari pengelola untuk memantau dan memberikan edukasi kepada pengunjung yang melakukan aktivitas gangguan untuk mengontrol aktivitas pengunjung yang dapat mengganggu satwa. KBTR mempunyai misi atau tujuan mendidik masyarakat untuk mencintai satwa dan memperlakukannya secara baik dan wajar. KBTR mempunyai tujuan dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan kesadaran terkait konservasi satwa dengan moto pelayanan 3S (Sapa, Senyum, dan Sabar).

Untuk keberlangsungan kebun binatang modern pengayaan lingkungan perlu dilakukan yang didasarkan pada perilaku hewan di alam seperti mendesain kandang, presentasi makanan, pengayaan sensorik untuk membantu merangsang melakukan hal-hal biasanya yang dilakukan di

alam liar seperti: tidur, eksplorasi, mencari makan, perilaku seksual, bermain dan interaksi sosial (EAZA, 2016).

Shah dan Sumampau (2013) menuliskan bahwa kesejahteraan satwa memiliki efek berkelanjutan terhadap kepuasan pengunjung yang dapat meningkatkan keinginannya untuk mendukung konservasi. Menurut Setiawan (2021) faktor keanekaragaman satwa memiliki pengaruh paling dominan terhadap kepuasan pengunjung. KBTR memiliki koleksi satwa yang cukup beragam jenisnya, namun perlu untuk KBTR memperhatikan kesejahteraan satwanya dengan memperhatikan kuantitas satwa, seperti beruang yang melebihi daya dukung kandangnya sehingga ada beruang yang ditempatkan di kandang kecil di dekat klinik satwa terlihat stress dan melakukan gerakan tidak normal dengan mengayunkan badan berulang kali tanpa berhenti.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa sistem pengelolaan KBTR belum optimal sehingga perlu adanya perbaikan pada beberapa aspek yaitu aspek fasilitas perkandangan, kebutuhan dan kualitas pakan satwa, pemeriksaan rutin Kesehatan pada satwa yang ada di KBTR. Untuk kontribusi capaian nilai sosial dan ekonomi yang ada di KBTR dengan nilai kontribusi sebesar 28.8 yang termasuk dalam kategori kontribusi tinggi. Hal ini didukung dengan hasil responden pengunjung yang menunjukkan hasil yang baik untuk pengembangan KBTR selanjutnya.

4.2 Saran

KBTR perlu melakukan perbaikan dalam aspek sosial dan ekonomi yaitu melakukan pengembangan fasilitas yang dapat menunjang kegiatan penelitian dengan menambah koleksi jenis satwa endemik dari salah satu taman nasional yang ada di Provinsi Jambi.

DAFTAR PUSTAKA

- Almazan RR, Rubio RP, Agoramoorthy G. 2005. Welfare evaluations of non human animals in selected zoos in the Philippines. *Journal of Applied Animal Welfare Science*.8(1): 59–68.
- EAZA. 2016. EAZA Conservation Education Standards. European Association of Zoos and Aquaria.
- EAZA. 2013. The Modern Zoo: Foundations For Management and Development. EAZA Executive Office Amsterdam, The Netherlands.
- Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P53/Menhut-II/2006 Tentang Lembaga konservasi.
- Usniati. 2017. Studi Perilaku Stereotip Beberapa Satwa di Kebun Binatang Taman Rimbo Jambi Akibat Faktor Kebisingan Bandara Sultan Thaha Syaifuddin. Skripsi. Universitas Jambi
- Shah R, Sumampau T. 2013. Ekowisata dan Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan Di Indonesia: Studi Kasus Taman Safari Indonesia. Teguh F, Avenzora R, editor. Jakarta (ID): Gramedia.
- Setiawan W. 2021. Faktor Penentu Keberhasilan, Kontribusi, Nilai Ekonomi dan Strategi Pengembangan Taman Rekreasi Margasatwa Serulingmas Banjarnegara. *Tesis*. Institut Pertanian Bogor.
- Sugiyono. 2006. Statistik Untuk Peneliti. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Tugas Penelitian



MAJELIS DIKTILITBANG MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAMBI
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jalan Kapt.Pattimura Simpang Empat Sipin Jambi-36124.
Telp (0741) 60825 Fax.(0741)5910532

SURAT TUGAS

Nomor : 67 /IL.3.3/UM.Jbi/F/2023

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Jambi Nomor: 078/KEP/IL.3/UM.Jbi/F/2023 Tanggal 20 Februari 2023 tentang penetapan Tim dan Judul dan penunjukkan Tim pelaksana serta penetapan alokasi biaya Penelitian LPPM Universitas Muhammadiyah Jambi sumber dana DIPA Internal Universitas Muhammadiyah Jambi Tahun Anggaran 2022/2023 dan Surat Perjanjian Penugasan dalam Rangka Pelaksanaan Program Penelitian Sumber dana DIPA Internal Universitas Muhammadiyah Jambi Tahun Anggaran 2022/2023, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jambi menugaskan kepada :

No	Nama	Jabatan	Untuk	Waktu
1.	Citra Rahmatia, S.Hut., M.Si	Ketua	Kontribusi Kebun	Mulai
2.	Sri Muryati, S.P.,M.Si	Anggota	Binatang Taman	Tanggal 01
3.	Hendra Kurniawan, S.Si., M.Si.	Anggota	Rimbo terhadap Aspek Sosial Ekonomi	Maret 2023
			Pengunjung dan Masyarakat Sekitar.	s/d 01 Juni 2023

Demikianlah surat tugas ini diberikan untuk dapat dilaksanakan dan melaporkan hasil kegiatannya setelah selesai melaksanakan tugas.

Jambi, 01 Maret 2023

Ketua,



Prima Audia Daniel, S.E., M.E.
NIDK. 8852530017

Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian

